

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Juli- Agustus 2024 dengan judul Hubungan Kebiasaan Mengunyah Sirih Pinang dengan Terbentuknya Karang Gigi dan Penyakit Periodontal Studi Kasus pada masyarakat Desa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kebiasaan mengunyah sirih pinang pada masyarakat Desa Kiuola mayoritas berada kategori sering. Dari 55 orang masyarakat sebagai responden penelitian ini adalah : 14,5 % perilaku mengunyah sirih pinang kategori kadang-kadang, dan 85,5 % perilaku mengunyah sirih pinang kategori sering.
2. Terbentuknya Karang gigi dan penyakit periodontal pada masyarakat Desa Kiuola mayoritas berada pada kategori Cukup. Dari 55 orang masyarakat sebagai responden penelitian ini adalah 7,3 % memiliki karang gigi dan penyakit periodontal kategori sedikit, kategori cukup 61,8% dan 30,9,% memiliki karang gigi dan penyakit periodontal yang banyak.
3. Adanya hubungan positif yang signifikan antara kebiasaan mengunyah sirih pinang dengan terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal pada masyarakat Desa Kiuola Kecamatan Noemuti. Semakin berkurangnya kebiasaan mengunyah sirih pinang maka semakin berkurangnya pula terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal

pada masyarakat Desa Kiuola, dan sebaliknya semakin sering kebiasaan mengunyah sirih pinang maka akan semakin banyak pula terbentuknya karang gigi dan penyakit periodontal pada masyarakat Desa Kiuola.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, maka berikut adalah saran yang diberikan :

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Dokter gigi dan Terapis gigi perlu memberikan promosi kesehatan dan edukasi pada masyarakat mengenai bahaya mengunyah sirih pinang terhadap kesehatan gigi dan mulut. Edukasi ini berupa risiko karang gigi yang lebih buruk dan jangka panjang dari kebiasaan mengunyah sirih pinang terhadap kesehatan gigi dan jaringan periodontal serta rongga mulut secara keseluruhan.

2. Bagi Responden

Mengingat mayoritas responden memiliki karang gigi yang banyak atau buruk maka perlu perawatan pada karang gigi yang tepat pada pasien. Perlu pembersihan gigi yang efektif dan rutin untuk membantu mengurangi karang gigi dan meningkatkan kesehatan gigi secara keseluruhan. Responden yang memiliki perilaku mengunyah sirih pinang yang buruk dan banyak perlu di pantau untuk mendapatkan perawatan lanjutan yang sesuai. Tindak lanjut berkala untuk mengendalikan perkembangan karang gigi dan penyakit periodontal dengan memberikan perawatan yang diperlukan.

3. Bagi Peneliti

Saran terakhir untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan kebiasaan mengunyah sirih pinang dengan karang gigi dan penyakit jaringan periodontal pada populasi yang lebih luas. Penelitian perlu memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini dan membantu mengembangkan strategi pencegahan dan perawatan yang lebih memadai.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, mengurangi kebiasaan mengunyah sirih pinang serta meningkatkan perawatan dan pencegahan karang gigi dan penyakit jaringan periodontal.